

## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Lintang Orysa Putri Aninda

Assignment title: Quick Submit

Submission title: Uji sensitivitas antibiotik tetrasiklin dan Ekstrak Curcuma xa...

File name: urnit\_1.kti\_lintang\_orysa\_fixxs\_-\_Lintang\_Orysa\_Putri\_Aninda....

File size: 1.46M

Page count: 40

Word count: 6,337

Character count: 45,117

Submission date: 12-Sep-2024 10:07AM (UTC+0430)

1.1 Latar belakang

Submission ID: 2451758391

## BAB 1

## PENDAHULUAN

## Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat

yang utama baik di negara maju maupun berkembang, infeksi yang berkembang biak pada mikroorganisme seperti bakteri dan jamur menyebabkan kerusakan lokal dan dapat menyebabkan respon imunologis (Jayanthi 2020). Bakteri Staphylococosa aureus merupakan bakteri flora normal yang ditemukan pada kulit manusia dan menbana mukosa. Umummya bersifat patogen sehingga menyebabkan terjadinya penyakti infeksi kulit, jaringan lunak abses, pneumonia, osteonyelitis, endocarditis, artrifis dan sepals yang sering ditemukan di lingkungan rumah sakit. Penggobatan penyakit infeksi yang disebabkan oleh Stapylococcus aureus dengan pemberian antibistik (Asseh, 2022).

Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Antibiotik dapat bersifat bakterisal (membunuh) bakteri) atau bakteriostatak (menghambat berkembangbiaknya bakteri). Anfibiotik menyerap berdasarkan mekanisme kerja, struktur kimia dan spektrum aktivitas antibakterinya spektrum antibiotik dibedakan atas aktivitasnya terhadap bakteri Gram-posifif, Gram-negatif, aerob dan anaerob. Antibiotik disebut berspektrum laus bila aktivitasnya mencakup dua bakteri atau lebih (PermenkesRI, 2021). Pengobatan infeksi Stophylococcuus aureus umumnya menggunakan antibiotik golongan β-laktam, tetrasiklin, aminoglikosida, dan quinolon (Lee et al., 2022; Lubna et al., 2023). Tetrasiklin termasuk antibiotik yang terutama bersifat

1